

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan suatu proses untuk memahami, menguasai dan menggunakan bahasa Indonesia. Sebagai salah satu bahasa yang harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia, bahasa Indonesia harus dipelajari mulai dari sekolah dasar di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi agar dapat berkomunikasi secara lancar dan efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, juga berguna untuk mengembangkan penghargaan terhadap karya-karya sastra Depdiknas (Ahmad & Damayanti, 2013).

Terdapat 4 keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu: a) menyimak atau mendengarkan, b) berbicara, c) membaca, d) menulis, Tarigan dalam Rikmasari & Lestari (2018). Empat keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain ketika pembelajaran Bahasa Indonesia agar tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia bisa tercapai, pada awalnya siswa akan mendengarkan dan menyimak pembicaraan yang mereka dengar dari sekitar mereka, kemudian siswa akan mulai menirukan pembicaraan yang mereka dengar, baru setelah itu siswa akan belajar membaca dan menulis dengan baik dan benar. Oleh sebab itu dalam proses belajar membaca, siswa harus bisa memahami isi bacaan dengan benar, agar bisa memberikan informasi dan menjawab pertanyaan seputar isi bacaan dengan baik pula.

Membaca adalah keahlian yang penting bagi semua siswa dari tingkat SD hingga sekolah menengah atas, karena melalui kemampuan membaca ini, mereka dapat mengakses berbagai pengetahuan dari bacaan yang mereka baca Artu (dalam Putri et al., 2019). Maka dari itu diperlukan kemampuan untuk membaca pemahaman yang baik agar siswa dapat menangkap berbagai pengetahuan yang baru, kemampuan membaca

pemahaman menurut soedarso dalam Rikmasari & Lestari (2018) yaitu kemampuan membaca untuk mendapatkan pemahaman mengenai konsep utama dan informasi yang penting dari sebuah bacaan. Somadayo dalam Kholiq & Luthfiyati (2020) mengatakan bahwa seseorang dapat disebut mempunyai keterampilan membaca pemahaman yang baik apabila: 1) memahami maksud atau arti dari setiap kata atau ungkapan yang dijelaskan oleh penulis, 2) memahami makna yang tersirat dan tersurat dalam kata-kata atau kalimat yang penulis gunakan, 3) mampu menarik kesimpulan dari teks yang dibaca.

Berdasarkan hasil temuan pada saat melakukan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SDN Ciantra 01, menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV masih rendah. Pada saat kegiatan membaca, masih banyak siswa yang hanya melihat bacaan secara singkat tanpa benar-benar memahami isi bacaannya. Ketika diberikan pertanyaan mengenai isi bacaan, siswa masih bertanya kepada guru padahal jawaban bisa didapat dari teks yang mereka baca, hanya sebagian kecil dari siswa yang dapat menjawab dengan benar, hal ini berarti siswa belum mampu memahami isi bacaan dengan baik. Terbukti dari siswa yang kesulitan menjawab soal yang berkaitan dengan teks bacaan, padahal pertanyaan tersebut menanyakan tentang informasi yang jelas terdapat di dalam bacaan. Informasi yang sifatnya tersirat juga sulit untuk mereka temukan, siswa cenderung lebih banyak bertanya kepada guru daripada mencoba memahami isi bacaan. Siswa juga masih belum bisa menarik kesimpulan dari isi bacaan, dikarenakan siswa yang belum bisa menangkap makna yang terdapat dalam isi bacaan tersebut.

Terkait permasalahan yang ada di SDN Ciantra 01 tersebut, dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk menangani rendahnya kemampuan membaca pemahaman. Metode yang bisa digunakan yaitu metode pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Abidin dalam Putri et al., (2019) menjelaskan bahwa metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah metode

yang digunakan untuk membimbing siswa agar mereka aktif dalam menggali pemahaman tentang sebuah bacaan. Dalam pembelajaran menggunakan metode PQ4R Ini melibatkan perencanaan, pemantauan, dan evaluasi dalam setiap tahap pembelajaran, dengan penggunaan proses menulis sebagai alat untuk memahami teks bacaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Aisha et al., (2019) yang mengatakan bahwa metode PQ4R membantu siswa memahami bacaan melalui kegiatan pembelajaran yang bertahap dan juga terancang, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman dengan lebih baik.

Menurut Mulipuh dalam Dihan et al., (2015), metode pembelajaran PQ4R mampu untuk mengatasi permasalahan dalam membaca pemahaman karena memiliki kelebihan yaitu: mendorong keterlibatan siswa, pendekatan yang terstruktur, kemudahan pelaksanaannya, tidak menghasilkan kejenuhan, menciptakan hubungan positif antara guru dan siswa, serta memberikan pemahaman mendalam terhadap isi bacaan. Dengan metode ini, siswa bukan hanya menghafal bacaan, tetapi juga dapat memahami isi materi yang dibaca. Metode PQ4R juga dapat membantu meningkatkan siswa dalam meningkatkan kemampuan bertanya serta menjawab pertanyaan, karena dalam proses belajar menggunakan metode PQ4R siswa diminta untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks bacaan.

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aisha et al., (2019) mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, penelitian dilakukan di salah satu SDN kecamatan Coblong kota Bandung, penelitian tersebut menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD”. Tujuan dari penelitian tersebut yaitu untuk merencanakan, mengimplementasikan dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman menggunakan metode PQ4R. Hasil dari penelitian menunjukkan kenaikan yaitu pada siklus pertama dalam menentukan kalimat utama naik

sebesar 15,96%, indikator kemampuan bertanya mengalami peningkatan sebesar 17,04%, dalam indikator menjawab pertanyaan naik sebesar 20,53%, dan yang terakhir pada indikator membuat kesimpulan naik sebesar 21,01 %. Dengan begitu Penelitian Tindakan Kelas tersebut dapat dinyatakan berhasil.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Wungkana (2016), dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode PQ4R pada Siswa Kelas V SDN Inpres 1 Tatura”. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kelas yang terdiri dari tiga siklus. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar dan membaca pemahaman pada siswa. Hasil dari penelitiannya yaitu pada siklus 1 sebanyak 70,59%, siklus 2 82,45 % dan siklus 3 sebanyak 100 %, hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut berhasil dan ada peningkatan. Kemudian juga ada penelitian yang dilakukan oleh Rikmasari & Lestari (2018) dengan judul “Metode Pembelajaran PQ4R Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Bekasi”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran PQ4R dalam membaca pemahaman siswa kelas 5 pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Cibuntu 06 Bekasi. Hasil dari penelitiannya yaitu terjadi peningkatan dimana pada siklus pertama rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 80,17 kemudian pada siklus kedua nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,55 dengan presentase dari 67,64% menjadi 76,47%. Lalu dilakukan siklus ketiga dengan hasil nilai rata-rata 84,61 dan dengan presentase ketuntasan yang meningkat dari sebelumnya 76,47% menjadi 94,11%, maka dapat dikatakan penelitian tersebut berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Sesuai latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) di kelas IV SDN Ciantra 01 Cikarang” sebagai judul dari penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, maka ditemukan permasalahan yang terdapat pada siswa kelas IV di SDN Ciantra 01 yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menangkap isi bacaan yang mereka baca.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami makna dari isi bacaan yang mereka baca
3. Rendahnya kemampuan siswa dalam menjawab soal yang berkaitan dengan isi teks bacaan.
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dari cerita yang sudah mereka baca sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Ciantra 01 Cikarang?

D. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, maka bahasan hanya dibatasi pada batasan batasan masalah yaitu upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) Di Kelas IV SDN Ciantra 01 Cikarang.

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN

Ciantra 01 Cikarang dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R)

F. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar baru yang diharapkan lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia .

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi penggunaan metode pembelajaran yang bisa di pilih untuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat maupun referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi. Selain itu peneliti juga berharap semoga penelitian ini dapat memberikan inspirasi kepada peneliti lain untuk membuat metode pembelajaran di kelas lebih baik lagi.